

RENSTRA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI



@UMMI_Sukabumi



www.ummi.ac.id



Universitas Muhammadiyah Sukabumi



(0266) 218314 / 218345



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI
Nomor : 929/KEP/I.0/A/2019

TENTANG :
PENGESAHAN REVISI RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI



Rektor Universitas Muhammadiyah Sukabumi setelah :

Menimbang : a. bahwa berkenaan dengan landasan dan tujuan kebijakan pengembangan penyelenggaraan pendidikan, pengajaran dan program kerja di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sukabumi, maka dipandang perlu mengesahkan Rencana Strategis UMMI sebagai kelanjutan dari Rencana Strategis UMMI ;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, maka perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
2. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
3. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tanggal 12 Sya'ban 1433 H/02 Juli 2012 M tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
4. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 297/KEP/I.0/D/2017 tentang Pengangkatan Pengurus Badan Pembina Harian Universitas Muhammadiyah Sukabumi masa jabatan 2016-2020 pengganti antar waktu;
5. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 131/KEP/I.0/D/2015 tanggal 03 Dzulqo'dah 1436 H/18 Agustus 2015 M, tentang Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Sukabumi masa jabatan 2015-2019;

Memperhatikan : Hasil keputusan Rapat Senat Akademik Universitas Muhammadiyah Sukabumi tanggal 2 Juli 2019 yang membahas dan menyepakati serta mengesahkan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Muhammadiyah Sukabumi Tahun 2017/2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mencabut dan menyatakan tidak berlaku Surat Keputusan Rektor Nomor : 093/KEP/I.O/A/2016 tanggal 16 Robi'ul Akhir 1439 H/26 Januari 2016 M tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Kedua : Mengesahkan Renstra Universitas Muhammadiyah Sukabumi Tahun 2017/2022 sebagaimana yang terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sukabumi
Pada Tanggal : 28 Syawal 1440 H
2 Juli 2019 M

Rektor



Dr. Sakti Alamsyah, M.Pd
NIP. 195804041987031005



RENSTRA 2017/2022

KODE DOKUMEN	
REVISI	002
TANGGAL	2 Juli 2019
DIAJUKAN OLEH	Ketua Senat  Dr. Sakti Alamsyah, M.Pd.
DIKENDALIKAN OLEH	Ketua Lembaga Penjamin Mutu  Asep M. Ramdan, SE., MM.
DISETUJUI/DISAHKAN OLEH	Rektor UMMI  Dr. Sakti Alamsyah, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) 2017-2022 merupakan kelanjutan sekaligus revisi dari renstra UMMI 2012-2022. Renstra ini dibuat berdasarkan pada: 1) Renstra Departemen Pendidikan Nasional; 2) Isu Stategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 3) Renstra UMMI tahun 2003-2011; 4) Hasil evaluasi diri yang menunjukkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman; 5) Adanya perubahan kebijaksanaan pemerintah tentang standar nasional pendidikan tinggi dan instrument akreditasi institusi dan program studi (IAPT 3.0 dan AIAPS 4.0); 6) Adanya perubahan kebijaksanaan Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam penyelenggaraan dan pengelolaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) yang lebih menitikberatkan pada upaya untuk mencapai daya saing dan keunggulan.

Renstra ini merupakan arah pengembangan UMMI lima tahun ke depan dalam rangka mencapai Visi UMMI. Renstra ini sebagai dasar penyelenggaraan UMMI dan penyusunan renstra fakultas, program studi dan unit-unit lain di lingkungan UMMI dengan indikator ketercapaian yang jelas. Di dalam pelaksanaannya renstra ini diturunkan dalam program kerja pertahun yang apabila dilaksanakan dengan tekun, jujur, taat asas, pengorbanan dan evaluasi diri yang sungguh-sungguh akan membawa UMMI sebagai universitas yang unggul dalam keilmuan dan ke-islaman pada tahun 2022.

Sukabumi, 2 Juli 2019

Rektor,

Dr, Sakti Alamsyah, M.Pd.

DAFTAR ISI

	hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UMMI.....	2
BAB III EVALUASI DIRI	4
BAB IV RENCANA STRATEGIS UMMI	20
LAMPIRAN.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana strategis UMMI 2012–2022 ini disusun sejalan dengan Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi 2010–2020 (*Higher Education Long Term Strategy*) HELTS yang menjadi dasar Kebijakan Pengembangan Pendidikan Tinggi di Indonesia oleh DIKTI.

Renstra UMMI 2012-2022 dibagi menjadi 2 tahap, yaitu tahap pertama periode tahun 2012-2017 terdiri dari empat pilar. Tahap kedua, periode 2017-2022 terdiri dari enam program inti yang mengalami beberapa revisi sesuai dengan realita pencapaian periode 2017-2022.

Rencana strategis pengembangan UMMI 2012–2017 disusun untuk mewujudkan pencapaian universitas berstandar nasional melalui empat pilar yang meliputi:

1. Pengembangan pendidikan, mahasiswa, dan alumni
2. Penyehatan organisasi
3. Peningkatan infrastruktur
4. Pembentukan Pusat Studi AIK

Rencana strategis pengembangan UMMI 2017–2022 disusun untuk mewujudkan pencapaian universitas berstandar internasional dan universitas sebagai pusat kajian Al-Islam dan Kemuhammadiyah melalui enam program inti yang meliputi :

1. Pengembangan dan penguatan Penelitian dan Pengabdian
2. Pengembangan Pusat Kajian AIK
3. Penguatan infrastruktur
4. Penguatan SDM
5. Penguatan kerja sama dan peningkatan sumber-sumber pendanaan universitas
6. Peningkatan layanan pendidikan

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UMMI

Landasan pengembangan UMMI mengacu pada visi dan misi UMMI sebagai berikut :

VISI

Terwujudnya Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang unggul dalam keilmuan dan keislaman pada tahun 2022.

MISI

- (1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas serta melakukan kegiatan pembelajaran yang didasari hasil-hasil penelitian ilmiah yang akurat dan mutakhir.
- (2) Menyelenggarakan dan mengembangkan IPTEKS melalui penelitian dan publikasi yang berkualitas serta mempunyai nilai maslahat bagi umat manusia.
- (3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan dan penyebaran IPTEKS dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan kemajuan Persyarikatan Muhammadiyah.
- (4) Mengembangkan Al Islam dan Kemuhammadiyah berdasarkan Al Qur'an dan Sunnah yang Shahih.
- (5) Meningkatkan Kualitas UMMI dalam SDM, sarana dan prasarana, serta kerjasama.

TUJUAN

- (1) Terselenggaranya layanan akademik yang berkualitas serta proses pembelajaran yang bermutu berdasarkan hasil-hasil penelitian ilmiah yang akurat dan mutakhir.
- (2) Berkembangnya IPTEKS yang berdasarkan Al Qur'an dan Sunnah yang shahih serta meningkatnya kompetensi akademik dan profesionalisme SDM melalui kegiatan penelitian yang unggul.
- (3) Tersebarluaskannya dan terimplementasikannya hasil-hasil penelitian pengembangan dan pemberdayaan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

- (4) Siapnya UMMI menjadi pusat kajian dan pengembangan Al Islam dan Kemuhammadiyah secara bertahap dan sistematis
- (5) Meningkatnya kualitas SDM (dosen dan tenaga kependidikan), sarana dan prasarana, serta kerjasama.

SASARAN

- (1) Meningkatnya mutu pembelajaran
- (2) Meningkatnya sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)
- (3) Meningkatnya layanan dibidang kemahasiswaan
- (4) Meningkatkan mutu akademik dan kualitas layanan bagi alumni.
- (5) Meningkatnya kompetensi dosen dan mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran yang bersumber dari hasil-hasil penelitian
- (6) Meningkatnya hasil penelitian yang berbasis IPTEKS dan terintegrasi dengan Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)
- (7) Meningkatnya reputasi UMMI dalam penelitian
- (8) Meningkatkan kuantitas dan kualitas artikel publikasi hasil penelitian.
- (9) Penataan Dokumen Induk penelitian
- (10) Meningkatkan hasil pengembangan pendidikan dan penelitian yang dapat dimanfaatkan melalui pengabdian kepada masyarakat.
- (11) Memilih wilayah binaan sebagai model dalam pengembangan ilmu
- (12) Meningkatnya hasil publikasi hasil pengabdian dosen
- (13) Implementasi penguatan AIK bagi sivitas akademik di lingkungan UMMI
- (14) Meningkatkan kualitas dan kuantitas cabang dan ranting yang memiliki kemandirian dari aspek pengelolaan organisasi maupun aspek ekonomi
- (15) Meningkatkan jumlah SDM sesuai standar kecukupan
- (16) Meningkatkan kompetensi SDM
- (17) Meningkatkan kesejahteraan SDM (Dosen dan Tenaga Kependidikan)
- (18) Meningkatkan kedisiplinan SDM.
- (19) Meningkatkan sumberdaya non mahasiswa
- (20) Meningkatnya jumlah dan kualitas sarana dan prasarana.
- (21) Meningkatnya aksesibilitas sistem informasi.

(22) Penataan dokumen induk kerjasama

(23) Terjalannya kerjasama dengan berbagai stakeholder.

BAB III

EVALUASI DIRI

3.1 EVALUASI DIRI

3.1.1 Tata Pamong

Tata pamong sudah dapat mengakomodasi semua unsur, fungsi dan peran dalam organisasi. Tata pamong dicerminkan dengan tegaknya aturan tentang: tatacara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, dan etika akademik. Tata pamong di UMMI saat ini sudah berjalan dengan baik, tetapi baru sebatas etika akademik, sedangkan tatacara pemilihan pimpinan diatur dalam Peraturan Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Disamping itu pedoman-pedoman dan prosedur pelayanan dalam tatapamong belum diformulasikan, karena yang ada saat ini baru pedoman akademik. (ditambahkan pedoman lain yang sudah ada di UMMI)

3.1.2 Kepemimpinan

Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur untuk mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi, serta mampu membuat keputusan yang cepat dan tepat. Dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dikenal kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan publik. Kepemimpinan operasional berkaitan dengan kemampuan menjabarkan visi, misi dan tujuan kedalam kegiatan operasional. Kepemimpinan organisasi berkaitan dengan pemahaman tata kerja antar unit dalam organisasi perguruan tinggi. Kepemimpinan publik berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan dari publik.

Kepemimpinan operasional yang berjalan di UMMI dalam menjabarkan visi dan misi saat ini belum optimal. Kepemimpinan organisasi yang selama ini berjalan di UMMI sudah mulai memiliki pemahaman pada hubungan antar unit kerja berkaitan dengan tupoksi dan sistem kerja masing-masing unit. Meskipun kedua faktor kepemimpinan tersebut masih terkendala beberapa faktor lainnya.

Kepemimpinan publik di UMMI sudah memiliki modal yang cukup baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan kerjasama yang telah dibangun oleh UMMI baik tingkat lokal, regional dan internasional.

3.1.3 Sistem Penjaminan Mutu

UMMI sudah memiliki sistem penjaminan mutu dengan dibentuknya Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), meskipun dalam implementasinya belum seluruh dokumen mutu terpenuhi. LPM telah mengadakan pelatihan-pelatihan tentang sistem penjaminan mutu, audit internal mutu, serta telah dibentuk Gugus Mutu di tingkat Fakultas.

3.1.4 Jumlah Mahasiswa

Mahasiswa yang terdaftar di UMMI pada Tahun Akademik 2012-2017 berjumlah 6091 orang dan telah meluluskan 1.385 orang mahasiswa. Pelamar ke UMMI cukup baik dan setiap tahun meningkat.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa UMMI Tahun 2007--2018

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa
2007 – 2008	1.406
2008 – 2009	1.841
2009 – 2010	2.200
2010 – 2011	3.100
2011 – 2012	2577
2012 - 2013	2686
2013 – 2014	2567
2014 – 2015	2939
2015 – 2016	3482
2016 – 2017	3462
2017 – 2018	3397

Sumber : Biro Administrasi Akademik (2017)

Mahasiswa yang terdaftar di UMMI hingga Tahun Akademik 2017/2018 berjumlah 3397 mahasiswa dan pada tahun 2012-2017 telah meluluskan 2847 orang mahasiswa. Pelamar ke UMMI cukup baik dan setiap tahun meningkat. Tahun Akademik 2017/2018 pendaftar ke UMMI yang tercatat pada Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru yang dapat diterima sebagai seleksi sejumlah 983 orang.

Tabel 2. Data Akademik Mahasiswa

Tahun	12/13	13/14	14/15	15/16	16/17	17/18
Mahasiswa Lama (aktif)	2494	2401	2615	2703	2791	3026
Mahasiswa Baru	1060	1035	1041	841	1131	983
Drop Out (< 10%)	-	-	-	-	-	-
Lulusan	521	285	448	523	618	452
Terdaftar	2686	2567	2939	3482	3462	3397

Sumber : Bagian Administrasi Akademik (2017)

3.1.5 Prestasi Mahasiswa

Hingga tahun 2015, pencapaian prestasi mahasiswa baik di bidang akademik maupun non akademik cukup baik. Prestasi di bidang akademik diantaranya adalah juara kedua lomba karya ilmiah bidang pertanian tingkat nasional, *Quarter Final* debat Bahasa Inggris Tingkat Nasional di UNES, penerima hibah PKM DIKTI, dan juara dua mahasiswa berprestasi tingkat Kopertis wilayah IV dll. Sedangkan prestasi di bidang non akademik diantaranya juara tinju tingkat nasional, juara dua mojang-jajaka di Sukabumi, tujuh besar pemilihan putri Indonesia tingkat Jawa Barat, juara panahan tingkat nasional, juara taekwondo tingkat nasional, juara basket tingkat Jawa Barat, juara futsal tingkat Jawa Barat dll. Pada tahun 2017, prestasi mahasiswa UMMI yang mendapatkan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) sebanyak 6 kelompok.

3.1.6 Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi mahasiswa yang ada di UMMI meliputi DPM UMMI, BEM UMMI, DPM Fakultas di Fakultas Pertanian dan FIAH dan BEM Fakultas, HIMA, Lingkungan Seni Sunda, Paduan suara Sinfonia, Mapalu, Pentium (persatuan tinju UMMI), Persumi (Persatuan sepak bola UMMI), UBBU (Unit Bola Basket UMMI), BKC (Bandung Karate Club), Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Umm, IMM Komisariat Fakultas Pertanian, FIAH, FKIP, Keperawatan dan IMM Koordinator Komisariat UMMI

Organisasi-organisasi tersebut masih perlu dibina dan ditingkatkan dalam pemahaman organisasi dan arah pengembangan organisasi yang sesuai dengan tujuan.

3.1.7 Lulusan

Hingga berdiri tahun 2003 UMMI telah meluluskan mahasiswa sebanyak 3889 orang.

Tabel 3. Jumlah Lulusan Sejak Berdiri sd 2017

Lulusan	Jumlah
Sarjana	2845
Diploma III	1044
Total	3889

Sumber : Biro Administrasi Akademik (2017)

Lulusan mahasiswa UMMI sebagian besar telah terserap di dunia kerja baik dalam negeri maupun luar negeri seperti : Saudi Arabia, Ethiopia, Jepang dan Kuwait, hal ini menunjukkan bahwa kualitas lulusan UMMI memiliki kemampuan bersaing di bursa kerja global.

Tabel 4. Jumlah Lulusan yang Bekerja di Luar Negeri

No	Nama	Program Studi	Tahun	Perusahaan	Negara
1	Oki Muhtadi	Perpajakan	2005	Konsulat Jendral	Ethiopia

2	Lusi Lusiana	Keperawatan	2006	Rumah Sakit	Jepang
3	Linda Hindaryanti	Keperawatan	2007	King Abdul Azis Hospital	Saudi Arabia
5	Isep Saepul Maslul	Sastra Inggris	2009	Telekomunikasi	Saudi Arabia
6	Andi Firmansyah	Keperawatan	2009	Rumah Sakit	Saudi Arabia
7	Devi Soraya	Administrasi Bisnis	2010	Social Welfare Foundation Uminohoshi	Jepang
8	Nira Dwi Afriannisa	Keperawatan	2015	Kobe Kaisei Hospital	Jepang

(Sumber : Biro Administrasi dan Umum, 2015)

3.1.8 Sistem Seleksi dan Pengembangan

UMMI telah memiliki sistem seleksi/rekrutmen, penempatan, pengembangan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan yang diatur dalam peraturan kepegawaian UMMI. Namun sistem tersebut belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik. Rekrutmen rutin setiap tahun secara terencana, belum menutupi kekurangan SDM saat ini, sehingga masih berjalan sistem rekrutmen berdasarkan pada hubungan personal dan kebutuhan kondisional.

3.1.9 Rekam Jejak Dosen

Rekam jejak dosen UMMI merupakan gambaran kinerja dosen yang diukur dari pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi. Yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta Al-Islam dan kemuhammadiyah.

Pada dharma pendidikan dan pengajaran dilihat dari beban kerja dosen, rata-rata belum memenuhi proporsi yang semestinya. Dharma penelitian dan dharma pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa belum memenuhi standar minimal dari yang diharapkan diukur dari jumlah proposal dan penerima hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Meski terdapat kenaikan jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat. Minimnya jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat terjadi karena kebijakan institusi masih kurang dalam hal anggaran.

3.1.10 Dosen dan Tenaga Kependidikan

Jumlah dosen yang dimiliki UMMI saat ini sebanyak 136 dosen tetap yayasan. Dari jumlah dosen tetap diatas, sebanyak 122 dosen diantaranya telah menyelesaikan program magister, 14 orang telah menyelesaikan program S3, 25 orang sedangkan studi lanjut. Walaupun peluang untuk melakukan studi lanjut diberikan seluas-luasnya kepada semua dosen, akan tetapi dalam pemberangkatan dosen yang studi lanjut tetap memperhatikan keseimbangan jumlah dosen yang ada di program studi, agar proses belajar mengajar tidak sampai terganggu. Dalam studi lanjut dosen diminta untuk memperhatikan kesesuaian disiplin ilmu yang diambil.

Selain melalui jalur pendidikan formal (S2 dan S3), upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar juga dilakukan melalui peningkatan jabatan fungsional dosen. Sampai saat hampir ini seluruh dosen di UMMI sudah memiliki jabatan fungsional, akan tetapi masih di dominasi oleh jabatan fungsional asisten ahli sebanyak 68 dosen, 38 dosen lektor dan 30 orang belum memiliki jabatan fungsional (tenaga pengajar).

Rasio dosen dan mahasiswa saat ini adalah 1:26. Rasio ini cukup baik dan diharapkan akan menjadi lebih baik lagi dalam waktu 5 tahun mendatang. Rasio ini tidak diiringi dengan kualifikasi pendidikan dosen yang memadai. Dosen tetap dipilah

dalam dua kelompok yaitu dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dan dosen tetap yang bidang keahliannya diluar program studi.

Tabel 5. Keadaan Tenaga Akademik Tetap

No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah	Jabatan Akademik	Jumlah
1	Sarjana (S1)	0	Belum memiliki	30
2	Studi lanjut (S2)	0	Asisten Ahli (AA)	68
3	Spesialis	0	Lektor (LK)	38
4	Magister (S2)	122	Lektor Kepala (LKP)	0
5	Studi lanjut (S3)	25		
6	Doktor (S3)	14		
Total		136	Total	136

(Sumber : Bagian Umum dan Kepegawaian, 2017).

Jumlah karyawan pada unit-unit kerja secara keseluruhan berjumlah 90 orang yang tersebar pada setiap unit kerja. Secara terperinci karyawan tersebut dijelaskan sebagai berikut; laboran 9 orang, bagian kepegawaian dan umum 5 orang, bagian SIM 3 orang, bagian administrasi akademik 3 orang, bagian administrasi kemahasiswaan 2 orang, bagian administrasi keuangan 6 orang, bagian administrasi akademik dan keuangan fakultas 16 orang, perpustakaan 6 orang, sekretariat 2 orang, staff administrasi lembaga dan UPT 5 orang, security 6 orang, pembantu umum 9 orang, *cleaning service outsourcing* 9 orang, sopir 5 orang, teknisi 2 orang, dan petugas parkir 2 orang.

3.1.11 Kurikulum

Menurut peraturan SN-Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi pada Pasal 1 ayat 6 (Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2015). "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi." Kurikulum di UMMI saat ini sudah

mengacu capaian pembelajaran lulusan (KKNI). Capaian pembelajaran lulusan adalah pernyataan yang merumuskan standar kompetensi lulusan, yaitu kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan (Pasal 5 ayat 1). Kurikulum di UMMI sudah mengacu pada kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Kurikulum tersebut telah dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan dan kedalaman materi yang dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus, serta rencana pembelajaran dan evaluasi. Secara khusus, kurikulum di UMMI memuat muatan lokal yang mendorong terbentuknya *softskill* seperti Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

3.1.12 Pembelajaran

Sistem pembelajaran seharusnya dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hirarkinya. Dalam hal ini sistem pembelajaran UMMI sudah berupaya untuk memenuhi sistem pembelajaran tersebut. Pembelajaran sudah dilaksanakan untuk mendorong mahasiswa berfikir kritis, bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber. sehingga perlu dilakukan pembinaan terkait dengan kompetensi pedagogik dan profesionalisme dosen dalam rangka memperbaiki pelaksanaan pembelajaran secara periodik. Upaya perbaikan pembelajaran di UMMI harus dilakukan meliputi materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran dan cara-cara evaluasi.

3.1.13 Suasana Akademik

Suasana akademik di UMMI dilihat dari otonomi keilmuan, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik cukup baik. Demikian pula halnya, berdasarkan program dan kegiatan yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas dalam rangka menciptakan suasana akademik cukup kondusif. Hal ini dapat dilihat berdasarkan adanya kegiatan-kegiatan seminar, lokakarya, diskusi dan pengenalan kehidupan kampus, sehingga terjalin interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa, mahasiswa dan mahasiswa serta dosen dan dosen. Namun berdasarkan ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika belum memadai.

3.1.14 Pembiayaan

Pengelolaan dana hendaknya menganut transparansi, akuntabilitas dan proporsionalitas. Perolehan dana yang dominan masih berasal dari SPP mahasiswa, sehingga belum memadai untuk pengembangan, sehingga perlu dicari dari sumber lainnya.

3.1.15 Prasarana dan Sarana

UMMI memiliki tanah seluas 145.000 meter persegi, yang statusnya sebagai hak milik persyarikatan Muhammadiyah. Lokasinya terletak di Jl. R. Syamsudin, SH. No.50 Kota Sukabumi dan Desa Sirnaresmi dan Desa Kebon Manggu Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Prasarana yang ada di UMMI masih kurang untuk menampung kebutuhan operasional pendidikan UMMI. Sarana pendukung masih harus ditingkatkan lagi untuk tercapainya suasana yang kondusif. Termasuk bahan pustaka dari sisi jumlah dan jenis masih jauh dari kebutuhan.

UMMI memiliki gedung yang berfungsi untuk beberapa kategori seperti tercantum pada tabel berikut :

Tabel 6 : Gedung yang dimiliki UMMI

NO	JENIS / NAMA BARANG	KONDISI	KONTRUKSI BANGUNAN		LUA S LAN TAI M2	DOKUME N GEDUN G
			BERTING KAT/TID AK	BETON / TIDAK		
1	2	3	4	5	6	8
1	GEDUNG A	BAIK	Bertingkat	Beton	1,613. 18	IMB no. 640/SK3 09/KPM
2	GEDUNG B	BAIK	Tidak	Beton	630.3	

					1	PT/2012
3	GEDUNG C	BAIK	Bertingkat	Beton	830.25	Tanggal
4	GEDUNG D	BAIK	Bertingkat	Beton	1,725.00	4 Juli
5	GEDUNG E	BAIK	Bertingkat	Beton	2016.00	2012
6	GEDUNG F	BAIK	Bertingkat	Beton	1113.00	
7	GEDUNG (perpustakaan)	BAIK	Bertingkat	Beton	227.25	
8	GOR (Lapangan Olahraga)	BAIK	Tidak	Beton	5000	
9	MESJID	BAIK	Bertingkat	Beton	400.00	
10	FOOD COURT	BAIK	Bertingkat	Beton	330	
TOTAL					173,589.81	

(Sumber : Bidang Umum dan Kepegawaian, 2017).

3.1.16 Sistem Informasi

Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik khususnya dalam proses pembelajaran seperti *hardware*, *software* dan *e-learning* dan fasilitas internet sudah memadai dan digunakan secara baik. Fasilitas perpustakaan sudah sangat baik dan koleksi perpustakaan dapat diakses secara *online*.

Data sudah dikelola secara komputerisasi, ditangani dengan komputer dengan jaringan. Upaya pengembangan sistem informasi telah dilakukan sejak dua tahun yang lalu, sekarang dalam proses penyempurnaan. SIM UMMI sudah dapat berjalan dan harus dilakukan pengembangan secara terus-menerus.

3.1.17 Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UMMI sudah mendapatkan perhatian yang cukup dari sivitas akademika, meskipun belum sesuai target. Padahal elemen ini sangat penting untuk menunjukkan kualitas UMMI yang sesungguhnya.

Kegiatan ini belum semua kegiatan terintegrasi dan belum dilaksanakan secara efektif dan efisien. UMMI sudah dapat melakukan pelayanan atau pengabdian kepada masyarakat dan membangun kerjasama yang luas secara internal maupun eksternal. Komitmen yang kuat dan upaya yang terprogram serta berkelanjutan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk meningkatkan dukungan terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama masih harus terus ditingkatkan.

3.2 ANALISIS SITUASI

3.2.1 Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

3.2.1.1 Kekuatan

Kekuatan internal UMMI yang kini dimiliki antara lain :

1. Semangat yang kuat dan komitmen warga Muhammadiyah, serta dorongan pemerintah kabupaten dan kota serta masyarakat terhadap berdirinya UMMI.
2. Kampus yang cukup luas dan bergengsi, terletak di pusat kota yang strategis dan mudah dicapai oleh kendaraan umum ataupun pribadi.
3. Komitmen UMMI terhadap berbagai bidang pengembangan cukup tinggi. Berbagai kebijakan telah dirumuskan untuk menjadi dasar bagi penyelenggaraan universitas. Bidang organisasi dan manajemen yang didasarkan pada komitmen UMMI untuk mengembangkan organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih dan transparan sebagai bagian mutlak menuju UMMI menjadi universitas unggulan dalam keilmuan dan keislaman.

4. UMMI Memiliki 6 fakultas dan 21 program studi yang mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat.
5. Data terakhir menunjukkan jumlah lulusan UMMI sebanyak 1.468 orang dari berbagai prodi (sarjana dan diploma) dengan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan S1 3,08 dan lama studi 4,23 tahun. Sedangkan rata-rata IPK Diploma 3,03 dengan lama studi 2,9 tahun. Hal ini memungkinkan lulusan S1 dan D3 UMMI dapat bersaing memasuki pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif.
6. Jumlah dosen tetap mencapai 87 orang dan dosen tidak tetap 191 orang dari berbagai bidang ilmu menawarkan kualitas pendidikan bagi sejumlah besar anggota masyarakat yang akan memasuki perguruan tinggi.
7. UMMI meningkatkan kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk dan memberikan beasiswa bagi mahasiswa.
8. Semakin meningkatnya kualitas dosen baik dalam pencapaian gelar akademik maupun sebutan profesional (melalui sertifikasi dosen) yang secara langsung turut berperan dalam perbaikan kualitas proses belajar mengajar.
9. Bertambahnya program hibah-hibah yang diperoleh dan digunakan bagi upaya perbaikan proses belajar mengajar dan inovasi dalam pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
10. Semakin banyak kerjasama dalam proses pengembangan atmosfer akademik.
11. Beberapa penelitian dilakukan dengan kualitas yang tinggi dan berpeluang memiliki nilai tawar standar dalam kerjasama penelitian.
12. Jumlah mahasiswa yang aktif saat ini sebanyak 2.840 orang tersebar di lima fakultas dengan rata-rata peningkatan jumlah mahasiswa di UMMI per tahun 17,4%, menunjukkan minat masyarakat terhadap UMMI cukup baik.
13. UMMI sudah dikenal di luar Sukabumi dan Jawa Barat, hal ini ditunjukkan dengan terdapatnya mahasiswa dari provinsi lain di Indonesia.
14. Penyusunan rencana anggaran selalu dilakukan dengan mekanisme rapat kerja setahun sebelum pelaksanaan yang melibatkan pimpinan UMMI dan fakultas serta beberapa unit kerja.
15. Ada mekanisme pengajuan anggaran untuk program studi/laboratorium dalam rangka pengadaan alat-alat dan perbaikan gedung laboratorium.

16. Adanya aturan bahwa semua dana-dana yang berasal dari masyarakat telah melalui satu pintu, yaitu rekening rektor, sehingga dapat dipantau (one gate policy).
17. Sebagian staf akademik dan staf administrasi telah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan diri.
18. Sukabumi memiliki SMU/SMK/MA Muhammadiyah yang cukup dengan jumlah siswa kelas tiga sekitar ± 500 orang, sehingga diharapkan sebagian lulusannya dapat menjadi sumber masukan calon mahasiswa UMMI.
19. Infrastruktur organisasi Muhammadiyah sampai ke tingkat ranting (desa) memungkinkan mensosialisasikan UMMI dan mendorong calon peserta didik dari berbagai daerah untuk kuliah di UMMI.
20. Terdapat Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk menjamin mutu lulusan
21. Telah terjadi resource sharing pada beberapa kegiatan, misalnya saling memanfaatkan dosen antar fakultas dan program studi.
22. Beberapa laboratorium telah digunakan bersama/terintegrasi dalam rangka efisiensi penggunaan laboratorium.

3.2.1.2 Kelemahan

1. Kemampuan UMMI untuk membangun organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih dan transparan belum tampak optimal. Keadaan ini tampak dalam beberapa hal: a) efisiensi dan efektivitas pengelolaan UMMI belum tercapai, b) tumpang tindih tugas dalam bidang akademik dan administratif serta pengaturan beban kerja yang kurang sistematis, c) staf akademik yang dilibatkan dalam aktivitas administratif yang akhirnya tidak dapat berkonsentrasi pada tugas utamanya yaitu catur dharma perguruan tinggi.
2. Masih terbatasnya sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan universitas.
3. Kurikulum belum sepenuhnya berorientasi kepada dunia kerja, karena masih kukuh bertahan pada bidang keilmuan sehingga mengurangi daya saing lulusan untuk memperoleh bagian di dunia kerja.
4. Perkembangan yang terjadi di masyarakat tidak dapat segera diikuti oleh perubahan kurikulum.

5. Sumber daya akademik, kurikulum dan pengaturan perkuliahan masih memerlukan masa transisi yang cukup lama dalam mendukung visi dan misi UMMI.
6. Sumberdaya tenaga akademik yang bersedia mengabdikan di UMMI secara kuantitatif cukup memadai, namun kualifikasi dan kinerja akademiknya masih perlu ditingkatkan.
7. Jumlah publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku masih sangat rendah.
8. Rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi penyebab lemahnya efektifitas pembelajaran mahasiswa.
9. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan yang relatif tinggi namun tidak selalu selaras dengan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan.
10. Jumlah dosen yang dimiliki UMMI saat ini sebanyak 136 dosen tetap yayasan dan 50 dosen tidak tetap. Dari jumlah dosen tetap diatas, sebanyak 122 dosen diantaranya telah menyelesaikan program magister, 14 orang telah menyelesaikan program S3, 25 orang sedangkan studi lanjut S3, walaupun peluang untuk melakukan studi lanjut diberikan seluas-luasnya kepada semua dosen, akan tetapi dalam pemberangkatan dosen yang studi lanjut tetap memperhatikan keseimbangan jumlah dosen yang ada di jurusan, agar proses belajar mengajar tidak sampai terganggu
11. Jumlah dana pendidikan yang terbatas dan sebagian besar masih mengandalkan dari SPP mahasiswa menjadi kelemahan UMMI dalam pengembangan pendidikan.
12. Jumlah lulusan yang bekerja di luar bidang studinya belum terdata dengan baik, tetapi ditengarai jumlahnya cukup besar.
13. Kerjasama dan kemitraan dengan berbagai lembaga perlu dirintis dan dijalin dengan baik serta ditingkatkan lagi baik dari aspek kegiatannya maupun jaringannya.
14. Masih rendahnya sumber dana penyelenggaraan dan pengembangan UMMI sehingga masih memerlukan partisipasi semua pihak dan memerlukan jalinan relasi yang kuat untuk mendukung pendidikan yang bertumpu pada lima aspek (kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi dan kemampuan evaluasi diri).

15. Perencanaan anggaran belum mengacu kepada kebutuhan riil tetapi masih lebih didasarkan kepada pagu anggaran tahun-tahun sebelumnya dengan beberapa penyesuaian untuk tahun yang berbeda.
16. Belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi internal yang ketat dalam pengadaan, penggunaan dan pelaksanaan anggaran di lapangan, kecuali dalam hal kecocokan antara uang yang dikeluarkan dari suatu mata anggaran dengan pertanggungjawaban keuangannya (SPJ).
17. Belum ada aturan untuk penghargaan bagi penerbitan bahan ajar dan publikasi ilmiah di jurnal internasional oleh dosen.
18. Sistem keuangan belum berorientasi pada output dan outcome, tetapi masih pada input dan proses, sehingga tujuan dari setiap kegiatan dalam perencanaan terabaikan, bahkan kadang tidak jelas.
19. Pembangunan gedung, termasuk gedung kuliah dan laboratorium masih berorientasi kepada kebutuhan jangka pendek, bukan jangka panjang karena terbentur pada dana.
20. Rekrutmen dosen dan karyawan belum berdasarkan pada hasil analisis kebutuhan dan analisis jabatan.
21. Alokasi dana untuk pelatihan karyawan masih sangat sedikit.
22. Rendahnya kapasitas tenaga administrasi dalam mendukung kinerja organisasi, menjadikan program pengembangan kemampuan tenaga administrasi sesuatu yang krusial dan mendesak.
23. Kemampuan manajerial terutama dalam perencanaan dan pengendalian atas aktivitas, serta inventarisasi dan pengelolaan aset UMMI belum dimiliki secara memadai.
24. Rendahnya kemampuan fakultas/program studi/laboratorium/unit pelaksana teknis (UPT) dalam mengembangkan kapasitas perencanaan berbasis aktivitas.
25. Kesadaran dan dukungan yang masih rendah terhadap pentingnya pengelolaan aset di lingkungan pegawai maupun dosen.
26. Sistem keorganisasian yang kurang mendukung bagi pengelolaan aset dan kemampuan pengelolaan aset yang masih lemah.

27. Belum maksimalnya pemanfaatan laboratorium oleh fakultas/program studi tertentu saja dengan alasan terbatasnya sumberdana untuk pemeliharaan.
28. Banyaknya peralatan bengkel/laboratorium yang rusak yang menurunkan produktivitas bengkel/laboratorium.

3.2.2 Situasi Eksternal (Peluang dan Tantangan)

3.2.2.1 Peluang

1. Tawaran kerjasama cukup besar dalam kerangka *networking*, dan *benchmarking*.
2. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi.
3. Institusi pendidikan dan riset regional maupun internasional (seperti SEAMEO) dapat dimanfaatkan bagi pengembangan pendidikan dan riset UMMI.
4. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, dan produk-produk hukum dan perundangan pemerintah akan mengubah secara mendasar struktur, manajemen, dan etos kerja, sehingga akan menjadikan UMMI lebih profesional ke depan.
5. Banyaknya jumlah sekolah-sekolah yang ada di Sukabumi mulai dari tingkat sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah tingkat atas (SMA/SMK/MA). Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kota dan Kabupaten Sukabumi, saat ini jumlah SMA/MA/SMK di wilayah Sukabumi sebanyak 243 sekolah yang pada tahun 2012 akan meluluskan sebanyak 19.220 siswa.
6. Di Sukabumi minat para lulusan SMA/SMK/MA sederajat untuk melanjutkan pendidikannya cukup tinggi akan tetapi jauhnya lokasi perguruan tinggi dengan kualitas yang baik menjadi hambatan mereka untuk melanjutkan studinya.
7. Akses untuk memperoleh informasi ilmiah semakin terbuka dan lengkap.
8. Makin terbukanya kesempatan lapangan kerja yang menuntut peningkatan nilai barang dan jasa.
9. Makin terbukanya perluasan pelayanan jasa informasi regional, nasional dan global, bahkan antar negara.
10. Meningkatnya keanekaragaman jasa konsultasi yang membutuhkan lulusan perguruan tinggi yang komitmen terhadap keunggulan.
11. Makin meningkatnya permintaan barang dan jasa akibat tuntutan tingkat kesejahteraan masyarakat.

12. PP No. 60 tahun 1999 telah memberikan wewenang yang lebih luas kepada Rektor untuk melakukan manajemen perguruan tinggi yang berorientasi pada lima aspek (kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi, dan evaluasi diri).

3.2.2.2 Tantangan

Tantangan yang dihadapi UMMI antara lain :

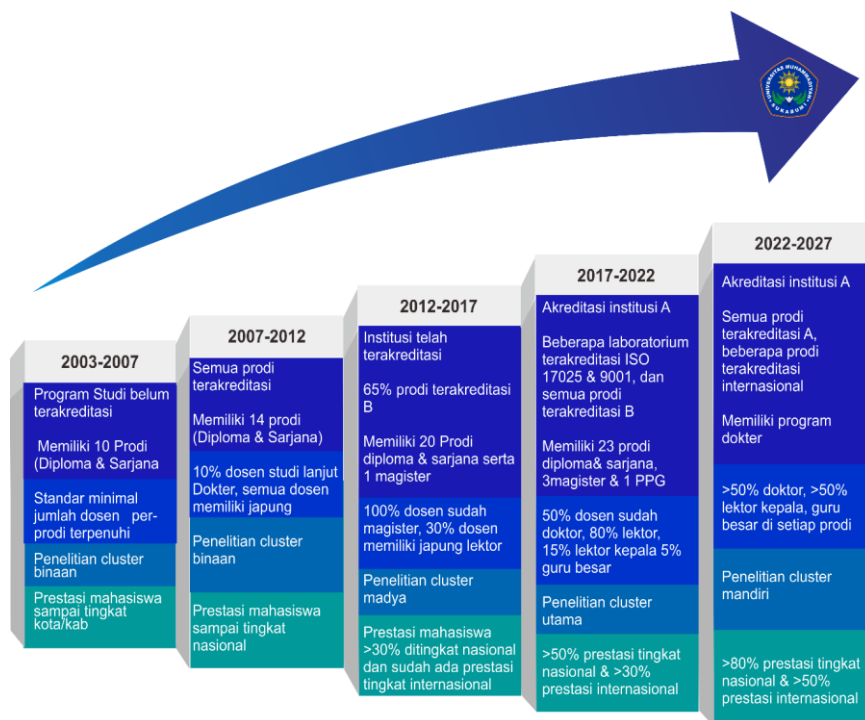
1. Sosio kultur yang dimiliki Sukabumi sebagai salah satu wilayah yang penduduknya kental dengan budaya Islam merupakan tantangan bagi UMMI.
2. Berubahnya paradigma pendidikan tinggi yang menuntut perubahan manajemen universitas dari penyelenggaraan pendidikan ketergantungan kepada pendidikan tinggi yang bersifat otonom.
3. Persaingan kesempatan kerja lulusan perguruan tinggi yang semakin ketat sehingga dituntut lima aspek pengelolaan pendidikan tinggi, yaitu: kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi, dan evaluasi yang berorientasi kepada pengembangan minat dan bakat mahasiswa dan kemahasiswaan.
4. Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang tumbuh profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.
5. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.
6. Globalisasi dan Perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas UMMI untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.
7. Terjadinya pergeseran nilai dan norma hidup akibat perubahan pola hidup dan tuntutan masyarakat, serta pergeseran nilai dan norma hidup karena pesatnya transformasi teknologi informasi dan dampak pembangunan.
8. Perwujudan otonomi daerah yang menuntut peningkatan kerjasama dengan pemerintah daerah yang lebih baik.
9. Kemajuan pesat teknologi komunikasi dan informasi menuntut peningkatan sarana dan prasarana komunikasi bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi modern.
10. Berkembangnya ekonomi kerakyatan yang ditentukan oleh mekanisme pasar yang masih bersifat monopoli.

11. Berkembangnya pandangan bahwa lulusan perguruan tinggi masih bersifat “pencari kerja” dan bahkan baru siap latih dan bukan pencipta kerja atau minimal siap pakai.

BAB IV

RENCANA STRATEGIS UMMI 2012-2022

Rencana strategis UMMI disusun dalam upaya mencapai posisi UMMI sebagai universitas yang unggul dalam keilmuan dan keislaman pada tahun 2022. Jangka waktu pencapaian UMMI sebagai universitas yang unggul direncanakan dapat tercapai dalam waktu 10 tahun ke depan yang terbagi atas dua periode yakni tahun 2012-2017 dan tahun 2017-2022. Secara garis besar proyeksi pengembangan UMMI disusun secara bertahap dengan *milestone* yang jelas (gambar 4.1).



Gambar 1. Milestone capaian dalam Pengembangan UMMI 2012-2027

Rencana strategi UMMI periode 2012-2017 diarahkan pada pencapaian UMMI untuk menjadi perguruan tinggi yang berstandar nasional, tiga pilar utama yang menjadi sasaran untuk membangun UMMI di tahun 2017 yaitu : 1) Pengembangan pendidikan, mahasiswa dan alumni, 2) Penyehatan Organisasi, 3) Peningkatan Insfrastruktur

4.1.1 Pengembangan pendidikan, mahasiswa dan alumni

Pengembangan pendidikan mahasiswa dan alumni merupakan perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan kedewasaan, cara berpikir, analisa berpikir mahasiswa dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*.

Strategi yang dapat dibangun melalui :

1. Peningkatan Daya Nalar Ilmiah Mahasiswa; dengan indikator :
 - a. Meningkatnya kegiatan untuk mendukung pengembangan suasana akademik
 - b. Terkembangannya forum-forum diskusi kemahasiswaan

2. Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa; dengan indikator :
 - a. Terakomodirnya minat dan bakat mahasiswa di bidang kesenian, olah raga dan keislaman
 - b. Teridentifikasinya potensi minat dan bakat mahasiswa di bidang kesenian, olah raga dan keislaman
 - c. Meraih prestasi akademik dan non akademik mahasiswa sebanyak 50 penghargaan di tingkat nasional dan 10 penghargaan di tingkat internasional

3. Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa, dengan indikator :
 - a. Meningkatnya pelayanan akses beasiswa
 - b. Meningkatnyapelayanan kesehatan bagi mahasiswa
 - c. Meningkatnya kerjasama pertukaran mahasiswa dengan dengan perguruan tinggi lain baik nasional maupun internasional

4. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kemahasiswaan, dengan indikator :
 - a. Terkembangkannya organisasi dan manajemen kemahasiswaan dalam struktur organisasi universitas yang otonom dan manajemen yang sehat
 - b. Tertatanya struktur dan fungsi lembaga-lembaga kemahasiswaan dilakukan dengan menyelesaikan persoalan kelembagaan internal mahasiswa
 - c. Meningkatnya fungsi peran dari pemberdayaan kelembagaan mahasiswa
 - d. Tersusunnya kembali AD dan ART lembaga kemahasiswaan universitas

5. Peningkatan kelembagaan Mahasiswa, dengan indikator :
 - a. Terbentuknya kelembagaan mahasiswa yang relevan dengan visi universitas
 - b. Terbentuknya wadah yang memfasilitasi pemikiran kritis mahasiswa

6. Pengembangan sarana kemahasiswaan, dengan indikator :
 - a. Kualitas mahasiswa secara individual meningkat.
 - b. Sarana yang dibutuhkan mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang dengan baik terfasilitasi dengan baik.
 - c. Bertambahnya dan terpeliharanya sarana kegiatan mahasiswa di bidang minat, bakat dan organisasi mahasiswa

7. Peningkatan peran alumni, dengan indikator :
 - a. Terbantunya para alumni untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi pasar kerja
 - b. Jaringan alumni yang sudah ada semakin kuat sehingga peran alumni dalam pengembangan almamater juga semakin berembang
 - c. Terbangunnya dan terberdayakannya pusat informasi lapangan pekerjaan
 - d. Jaringan alumni UMMI ke seluruh Indonesia semakin luas.
 - e. Memiliki sistem *tracer study*
 - f. Terbentuknya pusat karir UMMI
 - g. Meningkatnya peran IKA UMMI terhadap kemajuan institusi dalam kegiatan akademik dan non akademik

8. Peningkatan jumlah mahasiswa, dengan indikator :
 - a. Meningkatnya jumlah mahasiswa baru sebesar 10% setiap tahunnya
 - b. Meningkatnya kesejahteraan UMMI
 - c. Meningkatnya jumlah lulusan SMA sederajat yang diserap oleh UMMI
 - d. Terbangunnya kelembagaan dalam upaya meningkatkan jumlah mahasiswa melalui UPT khusus

9. Pengembangan Kurikulum, dengan indikator :
 - a. Meningkatnya mutu pendidikan yang sesuai dengan relevansi perkembangan jaman
 - b. Meningkatnya ketercapaian kompetensi lulusan
 - c. Seluruh prodi melakukan pemutakhiran kurikulum setidaknya-tidaknya 4 tahun sekali

10. Peningkatan Layanan Pendidikan, dengan indikator :
 - a. Bertambahnya Program studi baru yang relevan dengan perkembangan jaman
 - b. Bertambah Program Pendidikan Vokasi dan Profesi
 - c. Meningkatnya kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan mencapai 80%

11. Pengembangan Manajemen Pendidikan, dengan indikator :
 - a. Terkelolanya pendidikan secara profesional sehingga dicapai efisiensi, efektivitas dan produktivitas yang tinggi
 - b. Meningkatnya daya saing UMMI
 - c. Terbentuknya Unit Pengembangan Pembelajaran (UPP)

12. Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar Serta Evaluasi Hasil Belajar, dengan indikator :
 - a. Terjaminnya perbaikan proses belajar mengajar
 - b. Meningkatnya kualitas dosen dan bahan ajar
 - c. Terjaminnya terjadinya pengembangan bahan ajar yang *up to date* berbasis teknologi informasi melalui pengembangan *E-learning*
 - d. Seluruh dosen mengimplementasikan pendekatan SCL
 - e. Meningkatnya buku ajar hasil pengintegrasian penelitian dalam pembelajaran sebanyak 5 buku per tahun
 - f. Meningkatnya integrasi AIK dalam proses pembelajaran
 - g. Rata-rata IPK minimal 2,75
 - h. Lebih dari 50% mahasiswa lulus tepat waktu

- i. Masa tunggu kerja rata-rata kurang dari 3 bulan

4.1.2 Penyehatan Organisasi

Penyehatan organisasi adalah rencana yang akan dikembangkan untuk memperbaiki sistem kerja yang menunjukkan profesionalisme dan keterhubungan antar unit kerja, serta memperbaiki sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menentukan standar kinerja yang berstandar nasional.

Adapun strategi yang akan dijalankan melalui :

1. Program Penguatan Tata Pamong, dengan indikator :
 - a. Tertatanya organisasi yang efektif, efisien dan partisipatif.
 - b. Tertatanya kelembagaan yang mempertimbangkan kredibilitas dan kemampuan.
 - c. Terbentuknya Sistem monitoring yang efektif dengan membentuk unit yang melakukan monitoring, serta perumusan pedomannya.
 - d. Terberdayakannya Senat Akademik sebagaimana fungsinya
2. Pengembangan Kapasitas Pimpinan, dengan indikator :
 - a. Terbangunnya pemahaman pimpinan yang terintegritas dalam pencapaian visi.
 - b. Terbangunnya komitmen serta keselarasan pimpinan terhadap pencapaian visi.
3. Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu, dengan indikator :
 - a. Terbentuknya struktur organisasi dan tersedia dokumen mutu akademik.
 - b. Terlaksananya audit mutu akademik secara periodik
 - c. Terjaminnya mutu penyelenggaraan akademik UMMI.
4. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia, dengan indikator :
 - a. Meningkatnya jumlah SDM sesuai standar kecukupan
 - b. Meningkatnya mutu akademik secara keseluruhan
 - c. Meningkatnya kompetensi dosen
 - d. Meningkatnya kompetensi karyawan non edukatif.

- e. Meningkatnya kesejahteraan dosen dan tenaga penunjang dengan memberlakukan sistem *reward* bagi yang berprestasi dan *punishment* bagi yang melanggar aturan dan disiplin kerja.

4.1.3 Peningkatan Infrastruktur

Peningkatan infrastruktur sangat penting dilakukan agar UMMI dapat memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat yang memiliki minat untuk melanjutkan studinya, selain itu untuk menjadi universitas berstandar nasional kelayakan infrastruktur pun menjadi tolok ukur yang penting untuk diperhatikan.

Strategi yang dapat dibangun adalah :

1. Pembiayaan

Indikator program pembiayaan adalah :

- a. Terproyeksikan sumber pendanaan.
- b. Berkembangkannya sistem penganggaran dan pengelolaan aset yang *transparan* dan *akuntable*.
- c. Terbangunnya kerjasama pendanaan.

2. Peningkatan Prasarana dan Sarana

Indikator peningkatan prasarana dan sarana adalah :

- a. Tertatanya kembali prasarana dan sarana yang ada sehingga terjadi efisiensi penggunaan prasarana dan sarana
- b. Terbangunnya gedung yang menunjang penyelenggaraan pendidikan.
- c. Terbangunnya fasilitas pendukung penyelenggaraan pendidikan
- d. Terbentuknya sistem pemeliharaan prasarana dan sarana
- e. Terbentuknya Sistem peningkatan mutu prasarana dan sarana

3. Pengembangan Sistem Informasi

Indikator pengembangan system informasi adalah :

- a. Terjaminnya akses pendayagunaan dalam memenuhi kebutuhan informasi
- b. Terjaminnya pelayanan informasi kepada mahasiswa
- c. Perbaikan sistem administrasi akademik

- d. Terciptanya efisiensi penggunaan sumberdaya
- e. Terjaminnya kemudahan komunikasi dengan *stakeholders*
- f. Memiliki sistem PMB online

4.1.4 Pembentukan Pusat Studi Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Program ini bertujuan untuk :

1. Mengkoordinasikan kegiatan pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
2. Mengkondisikan pengamalan Al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi masyarakat UMMI.
3. Pembinaan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
4. Landasan pembentukan pusat kajian Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

4.2 RENCANA STRATEGIS UMMI PERIODE 2017-2022

Rencana strategi UMMI periode 2017-2022 diarahkan pada pencapaian UMMI sebagai universitas yang unggul dalam keilmuan dan keislaman. Indikator UMMI sebagai universitas yang unggul sampai tahun 2022 adalah terbentuknya UMMI sebagai pusat kajian Al-Islam dan Kemuhammadiyah serta universitas berstandar internasional.

Rencana strategis ini memerlukan komitmen pimpinan dan dukungan seluruh masyarakat UMMI. Lima tahun kedepan secara bertahap dilakukan penyusunan dan pelaksanaan program sebagai berikut :

4.2.1 Pengembangan dan Penguatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi yang dijalankan adalah :

1. Peningkatan dan penguatan kelembagaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dengan indikator :
 - a. Tersusunnya sistem kerja LPPM
 - b. Tersusunnya dokumen induk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari RIP, Renstra, pedoman, SOP

2. Program Pengembangan kelompok keahlian atau payung penelitian, dengan indikator :
 - a. Program Studi memiliki kelompok keahlian atau payung penelitian (pusat studi dan bidang ilmu) WR 1
3. Pengembangan pusat studi berbasis keilmuan dan keislaman, dengan indikator :
 - a. Jumlah Kepakaran/Tenaga Ahli yang dimiliki UMMI dengan program pembangunan nasional, internasional dan persyarikatan tersinergikan (WR 1 dan AIK, LPPM)
4. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat unggulan UMMI, dengan indikator:
 - a. Adanya pengabdian kepada masyarakat unggulan yang disesuaikan dengan bidang ilmu
 - b. Meningkatkan hibah penelitian Mandiri/PT Sendiri
 - c. Meningkatkan hibah penelitian Dalam Negeri/Luar PT
 - d. Meningkatkan hibah penelitian Luar Negeri/internasional
 - e. Meningkatkan hibah pengabdian Mandiri/PT Sendiri
 - f. Meningkatkan hibah pengabdian Dalam Negeri/Luar PT
 - g. Meningkatkan hibah pengabdian Luar Negeri/internasional
 - h. Adanya peningkatan ranking penelitian dan publikasi dari Kemenristek Dikti
 - i. Ketersediaan anggaran untuk penelitian unggulan AIK
 - j. Ketersediaan anggaran untuk Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan AIK
 - k. Adanya peningkatan ranking pengabdian dari Kemenristek Dikti
 - l. Jumlah prodi yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meningkat
 - m. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen
 - n. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian dosen
5. Pengembangan publikasi dan HKI, dengan indikator :
 - a. Jurnal Internasional bereputasi (Terindeks Scopus dan Thompson)
 - b. Jurnal Internasional
 - c. Jurnal Nasional Terkreditasi
 - d. Jurnal Nasional

- e. Tersedianya layanan Sentra Kekayaan Intelektual (HAKI)
 - f. Meningkatnya Jumlah HAKI (Paten dan Paten Sederhana)
 - g. Meningkatnya HAKI (Hak Cipta Meningkatnya Perlindungan Varietas Tanaman)
 - h. Meningkatnya jumlah Teknologi Tepat, Guna Produk (terstandardisasi), Karya Seni
 - i. Buku ber-ISBN, Book Chapter
 - j. Terlaksananya seminar Nasional terindeks
 - k. Dosen sebagai pemateri pada pertemuan ilmiah tingkat Nasional
 - l. Dosen sebagai pemateri pada pertemuan ilmiah tingkat Internasional
 - m. Meningkatnya jumlah publikasi Mahasiswa di jurnal Nasional.
 - n. Jumlah Karya Ilmiah dosen yang disitasi
6. Pengembangan unit bisnis universitas berbasis penelitian (*income revenue generating*), dengan indikator :
- a. Terbentuknya inkubator bisnis (LPPM)
 - b. Meningkatnya jumlah hasil penelitian untuk digunakan secara luas di masyarakat, khususnya Dunia Usaha dan Industri (DUDI) dapat terkomersialisasi

4.2.2 Pengembangan Pusat Kajian Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK).

Strategi yang dijalankan adalah :

1. Reorganisasi penguatan kelembagaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, dengan indikator :
 - a. Terbentuknya struktur organisasi Lembaga AIK dengan sistem kerja yang efektif (Dokumen Mutu, Renstra LAIK, Proker, Tupoksi)
2. Pengembangan Kajian dan Publikasi AIK, dengan indikator :
 - a. Peningkatan jumlah judul penelitian AIK
 - b. Peningkatan jumlah publikasi hasil penelitian AIK
 - c. Terbentuknya Jurnal publikasi AIK
 - d. Peningkatan penelitian pengembangan cabang dan ranting muhammadiyah dan Aisyiyah di sukabumi

- e. Jumlah forum kajian Al-Islam dan Kemuhammadiyah
 - f. Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat bidang AIK
 - g. Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat bidang pengembangan cabang dan ranting muhammadiyah dan Aisyiyah di sukabumi
3. Pengembangan Islamic Center Kampus, dengan indikator :
- a. Peningkatan jumlah Cabang dan Ranting yang di inisiasi oleh dosen UMMI
 - b. Terbentuknya pusat informasi layanan LAZIS
 - c. Efektifitas layanan Klinik BTQ
 - d. Terbentuknya layanan bimbingan Haji dan Umroh
 - e. Terbentuknya layanan Konseling keluarga
 - f. Meningkatnya jumlah buku teks AIK
 - g. Meningkatnya jumlah kitab
 - h. Meningkatnya laporan hasil penelitian bidang AIK
 - i. Tersusunnya pedoman penyusunan kurikulum terintegrasi AIK
 - j. Jumlah prodi yang mengintegrasikan kurikulumnya dengan nilai-nilai AIK
 - k. Jumlah prodi yang menyusun buku ajar terintegrasi nilai-nilai AIK
4. Pembentukan fakultas Agama Islam dan Kemuhammadiyah, dengan indikator:
- a. Terbentuknya program studi Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
 - b. Meningkatnya jumlah Dosen AIK yang studi lanjut
 - c. Meningkatnya jumlah Doktor bidang AIK
 - d. Meningkatnya jumlah Pakar di bidang AIK (Pakar Ushuludin, Fiqh, Hadis, dll)

4.2.3 Penguatan Infrastruktur

Strategi yang dijalankan adalah :

1. Pengembangan laboratorium penelitian dan laboratorium servis tersertifikasi, dengan indikator :
 - a. Tersusunnya dokumen pengelolaan laboratorium
 - b. Terpenuhi jumlah alat praktikum untuk seluruh laboratorium
 - c. Terpenuhi jumlah bahan praktikum untuk seluruh laboratorium
 - d. Laboratorium tersertifikasi
2. Pengembangan Unit Pelaksana Teknis (UPT), dengan indikator:

- a. Reakreditasi Perpustakaan (akreditasi A)
 - b. UPT tertifikasi ISO 9001
 - c. Terbentuknya UPT Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi
 - d. Terbentuknya Unit Bisnis Universitas
 - e. Terbentuknya UPT laboratorium universitas
3. Pengembangan E-Learning, dengan indikator :
 - a. Terbangunnya Pembelajaran Daring Terpadu Universitas Muhammadiyah Sukabumi (PDT UMMI), terintegrasi SPADA
 4. Pengembangan dan Penguatan Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) universitas, dengan indikator :
 - a. Tersedianya layanan Sistem Informasi Manajemen terintegrasi pendidikan, penelitian, pengabdian, keuangan SDM dan Aset, Unit Bisnis. WR2
 5. Pengembangan Kampus, dengan indikator:
 - a. Membangun Ruang Kelas Baru 1000 m²
 - b. Membangun Ruang Kelas baru 1.320 m²
 - c. Terbangunnya Pusat Bisnis
 - d. Terbangunnya Rusunawa

4.2.4 Penguatan Sumberdaya Manusia

Strategi yang dijalankan adalah :

1. Peningkatan dan penguatan kompetensi dosen, pranata laboratorium pendidikan, pustakawan, teknisi, operator, staf administrasi dan staf layanan penunjang pendidikan, dengan indikator:
 - a. Jumlah dosen terhadap jumlah program studi 1:6
 - b. Jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa 1:30
 - c. Jumlah pranata laboratorium pendidikan sesuai dengan jumlah laboratorium 1:1
 - d. Peningkatan jumlah pustakawan
 - e. Peningkatan jumlah teknisi
 - f. Peningkatan jumlah staf administrasi
 - g. Peningkatan kualitas security
 - h. Peningkatan jumlah pembantu umum/ outsourcing

- i. Peningkatan jumlah petugas parkir
 - j. Peningkatan dosen bergelar doktor
 - k. Peningkatan studi lanjut dosen
 - l. Peningkatan jumlah dosen yang memiliki Jabatan Akademik Guru Besar
 - m. Peningkatan jumlah dosen yang memiliki Jabatan Akademik Lektor Kepala
 - n. Peningkatan jumlah dosen yang memiliki Jabatan Akademik Lektor
 - o. Peningkatan jumlah dosen yang memiliki Jabatan Akademik Asisten Ahli
 - p. Mendorong dosen untuk memiliki Jabatan Akademik
 - q. Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik
 - r. Dosen menjadi dosen tamu di perguruan tinggi nasional
 - s. Dosen menjadi dosen tamu di perguruan tinggi internasional
 - t. Dosen memperoleh penghargaan di level nasional
 - u. Dosen memperoleh penghargaan di level internasional
 - v. Dosen Sebagai Staf ahli di lembaga tingkat nasional/internasional
 - w. Dosen Sebagai Mitra Bestari pada Jurnal nasional terakreditasi/Jurnal Internasional
 - x. Proyeksi Jumlah Dosen
 - y. Pranata Laboratorium Pendidikan memiliki Jabatan Fungsional
 - z. Pustakawan Memiliki Jabatan Fungsional
 - aa. Teknisi, security, dan staf administrasi memiliki sertifikat keahlian
2. Peningkatan dan penguatan budaya kompetisi, inovasi dan kreativitas mahasiswa, dengan indikator :
- a. Jumlah hibah mahasiswa di level wilayah, nasional dan internasional
 - b. Meningkatnya jumlah karya inovasi mahasiswa di level wilayah, nasional dan internasional
 - c. Meningkatnya jumlah mahasiswa berprestasi akademik dan non akademik tingkat wilayah, nasional dan internasional
 - d. Jumlah lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi/ profesi/ Industri

4.2.5 Program Penguatan Kerjasama dan Penggalian Sumber-sumber Dana Universitas

Strategi yang dijalankan adalah :

1. Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi/HKI, Al-Islam dan Kemuhammadiyah bertaraf internasional, dengan indikator :
 - a. Tersusunnya dokumen formal kebijakan kerjasama
 - b. Tindak lanjut kerjasama bidang pendidikan tingkat wilayah
 - c. Tindak lanjut kerjasama bidang Penelitian tingkat wilayah
 - d. Tindak lanjut kerjasama bidang Pengabdian Kepada Masyarakat tingkat wilayah
 - e. Tindak lanjut kerjasama bidang Pengabdian Kepada Masyarakat tingkat wilayah
 - f. Tindak lanjut kerjasama bidang Pengabdian Kepada Masyarakat tingkat wilayah
 - g. Tindak lanjut kerjasama bidang Pengabdian Kepada Masyarakat tingkat Nasional
 - h. Tindak lanjut kerjasama bidang pendidikan tingkat Internasional
 - i. Tindak lanjut kerjasama bidang pendidikan tingkat Internasional
 - j. Tindak lanjut kerjasama bidang pendidikan tingkat Internasional
2. Peningkatan peran dan kontribusi alumni untuk kemajuan universitas tingkat nasional dan internasional, dengan indikator :
 - a. Tingkat partisipasi sumbangan pendanaan dari alumni
 - b. Tingkat Partisipasi beasiswa dari alumni
 - c. Tingkat Penyebaran informasi kerja dari alumni
 - d. Tingkat Parsipasi sumbangan fasilitasi akademik dan non akademik dari alumni

4.2.6 Peningkatan layanan Pendidikan

Strategi yang dijalankan adalah:

1. Akreditasi dan Sertifikasi, dengan indikator:
 - a. Pelaksanaan Audit keuangan eksternal
 - b. Jumlah prodi terakreditasi Unggul
 - c. Jumlah prodi terakreditasi Baik Sekali
 - d. Jumlah prodi terakreditasi Baik

- e. Jumlah prodi terakreditasi internasional
- 2. Jumlah Mahasiswa, dengan indikator:
 - a. Jumlah mahasiswa UMMI
 - b. Jumlah mahasiswa Asing

MATRIKS RENCANA STRATEGI UMMI 2017-2022

No	Arah Kebijakan	Strategi	Indikator	Tahun						Satuan
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	Pengembangan dan penguatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	1. Peningkatan dan penguatan kelembagaan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Tersusunnya sistem kerja LPPM	30	60	100				Persen
			Tersusunnya dokumen induk penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (RIP, RENSTRA, PEDOMAN, SOP)	100						
		2. Pengembangan kelompok keahlian atau payung penelitian	Program Studi memiliki kelompok keahlian atau payung penelitian	50	70	90	100			
		3. Pengembangan pusat studi berbasis keilmuan dan keislaman	Jumlah Kepakaran/Tenaga Ahli yang dimiliki UMMI dengan program pembangunan nasional, internasional dan persyarikatan tersinergikan.	10	15	20	25	30	35	Persen (sumber darimana?)
		4. Pengembangan Penelitian, dan	Adanya pengabdian kepada masyarakat unggulan yang	50	100					Persen

No	Arah Kebijakan	Strategi	Indikator	Tahun						Satuan
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	
		pengabdian kepada masyarakat unggulan UMMI	disesuaikan dengan bidang ilmu							
			Meningkat hibah penelitian Mandiri/PT Sendiri	116	113	110	100	93	80	Penelitian
			Meningkat hibah penelitian Dalam Negeri/Luar PT	30	33	35	36	38	46	Penelitian
			Meningkat hibah penelitian Luar Negeri/internasional	0	0	1	10	15	20	Penelitian
			Meningkat hibah pengabdian Mandiri/PT Sendiri	116	113	110	100	93	80	Penelitian
			Meningkat hibah pengabdian Dalam Negeri/Luar PT	30	33	35	36	38	46	Penelitian
			Meningkat hibah pengabdian Luar Negeri/internasional	0	0	1	10	15	20	Penelitian
			Adanya peningkatan rangking penelitian dan publikasi dari Kemenristek Dikti	500	450	350	300	250	100	Rangking

No	Arah Kebijakan	Strategi	Indikator	Tahun						Satuan
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	
			Ketersediaan anggaran untuk penelitian unggulan AIK	0	0	5	7	10	15	Persentase Dana RAB
			Ketersediaan anggaran untuk Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan AIK	0	0	5	7	10	15	Persentase Dana RAB
			Adanya peningkatan rangking pengabdian dari Kemenristek Dikti	Tidak Memuaskan	Memuaskan	Memuaskan	Sangat Memuaskan	Sangat Memuaskan	Utama	
			Jumlah prodi yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meningkat	19	30	40	60	80	100	Persen
			Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	30	30	30	30	30	30	Persen/prodi
			Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian dosen	30	30	30	30	30	30	Persen/prodi
		5. Pengembangan publikasi dan	Jurnal Internasional bereputasi (Terindeks Scopus dan	0	2	21	21	21	22	Jumlah jurnal

No	Arah Kebijakan	Strategi	Indikator	Tahun						Satuan
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	
		HAKI	Thompson)							terindeks
			Jurnal Internasional	11	20	25	26	30	40	Artikel
			Jurnal Nasional Terkreditasi	4	5	21	21	21	22	Artikel
			Jurnal Nasional	18	25	40	65	70	75	Artikel
			Tersedianya layanan Sentra Kekayaan Intelektual (HAKI)	50	100					
			Meningkatnya Jumlah HAKI (Paten dan Paten Sederhana)	2	2	5	8	10	12	Dokumen
			Meningkatnya HAKI (Hak Cipta Meningkatkan Perlindungan Parietas Tanaman)	12	20	30	40	50	60	Dokumen
			Meningkatnya jumlah Teknologi Tepat, Guna Produk (terstandardisasi), Karya Seni	0	0	1	2	3	4	Dokumen
			Buku ber-ISBN, Book Chapter	5	10	20	30	40	50	
			Terlaksananya seminar	0	2	4	6	8	10	Pelaksanaan

No	Arah Kebijakan	Strategi	Indikator	Tahun						Satuan
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	
			Nasional terindeks							
			Dosen sebagai pemateri pada pertemuan ilmiah tingkat Nasional	30	40	50	60	70	80	Dosen/sertifikat
			Dosen sebagai pemateri pada pertemuan ilmiah tingkat Internasional	10	20	30	40	50	60	Dosen/Sertifikat
			Meningkatnya jumlah publikasi Mahasiswa di jurnal Nasional.	60	60	60	80	80	80	Persen
		6. Pengembangan unit bisnis universitas berbasis penelitian (<i>income revenue generating</i>)	Terbentuknya inkubator bisnis (LPPM)	0	30	100				Persen
			Meningkatnya jumlah hasil penelitian untuk digunakan secara luas di masyarakat, khususnya Dunia Usaha dan Industri (DUDI) dapat terkomersialisasi	1	3	3	4	5	6	Jumlah produk

No	Arah Kebijakan	Strategi	Indikator	Tahun						Satuan
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	
2	Pengembangan Pusat Kajian Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)	1. Reorganisasi dan Penguatan kelembagaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah	Terbentuknya struktur organisasi Lembaga AIK dengan sistem kerja yang efektif (Dokumen mutu, Renstra LAIK, Proker, Tupoksi)	30	80	100				prosentase
		2. Pengembangan Kajian dan Publikasi AIK	Peningkatan jumlah judul penelitian AIK	7	15	20	25	30	35	Persentase dari jumlah Dosen
			Peningkatan jumlah publikasi hasil penelitian AIK	5	10	15	20	25	30	
			Terbentuknya Jurnal publikasi AIK	0	0	20	50	100		Persentase
			Peningkatan penelitian pengembangan cabang dan ranting muhammadiyah dan	3	10	15	20	25	30	Persentase

No	Arah Kebijakan	Strategi	Indikator	Tahun						Satuan
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	
			Aisyiyah di sukabumi							
			Jumlah forum kajian Al-Islam dan Kemuhammadiyah	10	20	30	40	50	60	Persentase kegiatan
			Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat bidang AIK	7	15	20	25	30	35	
			Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat bidang pengembangan cabang dan ranting muhammadiyah dan Aisyiyah di sukabumi	1	1	1	1	1	1	Kegiatan/tahun
		3. Pengembangan Islamic Center kampus	Peningkatan jumlah Cabang dan Ranting yang di inisiasi oleh dosen UMMI	1	1	1	1	1	1	1 ranting/tahun
			Terbentuknya pusat informasi layanan LAZIS	0	40	60	100			Sistem Informasi

No	Arah Kebijakan	Strategi	Indikator	Tahun						Satuan
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	
			Efektifitas layanan Klinik BTQ	50	60	70	80	90	100	
			Terbentuknya layanan bimbingan Haji dan Umroh	0	20	40	60	80	100	
			Terbentuknya layanan Konseling keluarga	0	40	60	100			
			Meningkatnya jumlah buku teks AIK	100	150	200	250	300	350	Jumlah Judul
			Meningkatnya jumlah kitab	10	20	30	40	50	60	Jumlah Judul
			Tersusunnya pedoman penyusunan kurikulum terintegrasi AIK	33	50	75	100			Persentasi prodi
			Jumlah prodi yang mengintegrasikan kurikulumnya dengan nilai-nilai AIK	30	50	70	90	100		Persentase program studi

No	Arah Kebijakan	Strategi	Indikator	Tahun						Satuan
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	
			Jumlah prodi yang menyusun buku ajar terintegrasi nilai-nilai AIK	30	50	70	90	100		Persentase program studi
3	Penguatan Infrastruktur	1. Pengembangan laboratorium penelitian dan laboratorium servis tersertifikasi	Tersusunnya dokumen pengelolaan laboratorium	50	60	80	100			Persentase Lab.
			Terpenuhinya jumlah alat praktikum untuk seluruh laboratorium	30	50	70	90	100		
			Terpenuhinya jumlah bahan praktikum untuk seluruh laboratorium	100	100	100	100	100	100	
			Laboratorium tersertifikasi	30	40	60	80	100		
		2. Pengembangan Unit Pelaksana Teknis (UPT)	Reakreditasi Perpustakaan (akreditasi A)	50	70	80	100			Persen
			UPT tertifikasi ISO 9001	30	40	60	80	100		Persen

No	Arah Kebijakan	Strategi	Indikator	Tahun						Satuan
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	
			Terbentuknya UPT Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi	30	70	100				Persen
			Terbentuknya Unit Bisnis Universitas	30	70	100				Persen
			Terbentuknya UPT laboratorium universitas			100				Persen
			Sertifikasi ISO 11620 (<i>Information and Documentation library performance indicators</i>)						100	Persen
		3. Pengembangan E-Learning	Terbangunnya Pembelajaran Daring Terpadu Universitas Muhammadiyah Sukabumi (PDT UMMI), terintegrasi SPADA			40	60	80	100	Persen
		4. Pengembangan dan Penguatan Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi	Tersedianya layanan Sistem Informasi Manajemen pendidikan, pengabdian, penelitian,	0	20	75	100		100	Persen

No	Arah Kebijakan	Strategi	Indikator	Tahun						Satuan
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	
		(TIK) universitas	keuangan SDM dan Aset, Unit Bisnis.							
		5. Pengembangan kampus	Membangun Ruang Kelas Baru 1000 m ²	30	100					Persen
			Membangun Ruang Kelas baru 1.320 m ²					30	50	Persen
			Terbangunnya Pusat Bisnis		30	100				Persen
			Terbangunnya Rusunawa		10	20	50	70	100	Persen
4	Penguatan Sumberdaya Manusia	1. Peningkatan dan penguatan kompetensi dosen, pranata laboratorium pendidikan, pustakawan, teknisi, operator, dan staf administrasi, staf penunjang layanan pendidikan	Jumlah dosen terhadap jumlah program studi 1:6	90	100					Persen
			Jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa 1:30		100					Persen
			Jumlah pranata laboratorium pendidikan sesuai dengan jumlah laboratorium 1:1	40	60	80	100			Persen
			Jumlah pustakawan	4	4	6				Orang

No	Arah Kebijakan	Strategi	Indikator	Tahun						Satuan
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	
			Jumlah teknisi	0	0	4				Orang
			Jumlah staf administrasi	100						Persen
			Jumlah Security	6	7					Orang
			Jumlah Pembantu Umum/Outsourcing	18	18	21				Orang
			Petugas Parkir	2	2	4				Orang (dua)
			Dosen bergelar doktor	11	14	24	44	57	73	Orang
			Peningkatan Studi Lanjut Dosen	20	20	23	23	23	23	Orang/tahun
			Dosen memiliki Jabatan Akademik Guru Besar	0	0	0	0	0	6	Orang
			Dosen memiliki Jabatan Akademik Lektor Kepala	0	0	11	40	73	67	Orang
			Dosen memiliki Jabatan Akademik Lektor	39	41	54	50	40	41	Orang
			Dosen memiliki Jabatan	73	70	36	53	34	32	Orang

No	Arah Kebijakan	Strategi	Indikator	Tahun						Satuan
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	
			Akademik Asisten Ahli							
			Dosen belum memiliki Jabatan Akademik		32	15	0			Orang
			Dosen memiliki sertifikat pendidik	71	90	100	120	130	146	Orang
			Dosen menjadi dosen tamu di perguruan tinggi nasional		2	10	15	20	46	Orang
			Dosen menjadi dosen tamu di perguruan tinggi internasional		1	5	10	15	46	Orang
			Dosen memperoleh penghargaan di level nasional	30	33	35	36	38	46	Orang
			Dosen memperoleh penghargaan di level internasional	0	0	1	10	15	23	Orang
			Dosen Sebagai Staf ahli di lembaga tingkat nasional/internasional	1	2	3	4	5	7	Orang
			Dosen Sebagai Mitra Bestari	0	0	1	2	3	16	Orang

No	Arah Kebijakan	Strategi	Indikator	Tahun						Satuan
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	
			pada Jurnal nasional terakreditasi/Jurnal Internasional							
			Proyeksi Jumlah Dosen	134	143	165	189	208	240	Dosen
			Pranata Laboratorium Pendidikan memiliki Jabatan Fungsional	0	0	5	10	15	20	Orang
			Pustakawan Memiliki Jabatan Fungsional	0	0	4	6			Orang
			Teknisi, security, dan staf administrasi memiliki sertifikat keahlian	0	0	1	1	1	1	Frekuensi
		2. Peningkatan dan penguatan budaya kompetisi, inovasi dan kreativitas mahasiswa	Jumlah hibah mahasiswa di level wilayah, nasional dan internasional	6	3	6	9	12	23	Kegiatan
			Meningkatnya jumlah karya inovasi mahasiswa di level wilayah, nasional dan internasional	0	0	2	3	4	23	Kegiatan

No	Arah Kebijakan	Strategi	Indikator	Tahun						Satuan
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	
			Meningkatnya jumlah mahasiswa berprestasi akademik dan non akademik tingkat wilayah, nasional dan internasional	8	10	15	20	25	30	Prestasi
			Jumlah lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi/ profesi/ Industri	40	60	60	86	80	100	Persen
5	Program Penguatan Kerjasama dan Penggalian Sumber-sumber Dana Universitas	1. Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi/HKI, Al-Islam dan Kemuhammadi yahan bertaraf internasional	Tersusunnya dokumen formal kebijakan kerjasama	50	70	100				Persen
			Tindak lanjut kerjasama bidang pendidikan tingkat wilayah			100	100	100	100	Persen
			Tindak lanjut kerjasama bidang Penelitian tingkat wilayah			100	100	100	100	Persen
			Tindak lanjut kerjasama bidang Pengabdian Kepada			100	100	100	100	Persen

No	Arah Kebijakan	Strategi	Indikator	Tahun						Satuan
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	
			Masyarakat tingkat wilayah							
			Tindak lanjut kerjasama bidang Pengabdian Kepada Masyarakat tingkat wilayah			100	100	100	100	Persen
			Tindak lanjut kerjasama bidang Pengabdian Kepada Masyarakat tingkat wilayah			100	100	100	100	Persen
			Tindak lanjut kerjasama bidang Pengabdian Kepada Masyarakat tingkat Nasional			100	100	100	100	Persen
			Tindak lanjut kerjasama bidang pendidikan tingkat Internasional			100	100	100	100	Persen
			Tindak lanjut kerjasama bidang pendidikan tingkat Internasional			100	100	100	100	Persen
			Tindak lanjut kerjasama bidang pendidikan tingkat Internasional			100	100	100	100	Persen

No	Arah Kebijakan	Strategi	Indikator	Tahun						Satuan
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	
		2. Peningkatan peran dan kontribusi alumni untuk kemajuan universitas tingkat nasional dan internasional	Tingkat Partisipasi sumbangan pendanaan dari alumni	20	30	40	50	60	70	Persen/alumni
			Tingkat Partisipasi beasiswa dari alumni	0	0	5	10	15	20	Persen/alumni
			Tingkat Penyebaran informasi kerja dari alumni	0	0	5	10	15	20	Persen/alumni
			Tingkat Parsipasi sumbangan fasilitas akademik dan non akademik dari alumni	20	30	40	50	60	70	Persen/alumni
6	Peningkatan layanan Pendidikan	1. Akreditasi dan sertifikasi	Jumlah prodi terakreditasi Unggul		1	2	9	10	10	Prodi
			Jumlah prodi terakreditasi Baik Sekali		12	19	18	17	16	Prodi
			Jumlah prodi terakreditasi Baik		7	0				Prodi
			Jumlah prodi terakreditasi internasional				2	4	5	Prodi

No	Arah Kebijakan	Strategi	Indikator	Tahun						Satuan
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	
		2. Jumlah mahasiswa	Jumlah mahasiswa UMMI	3389	3728	4100	4715	5186	6000	Mahasiswa
			Jumlah mahasiswa Asing	3	5	10	15	20	30	Mahasiswa
7		3. Program Studi	Jumlah Program Studi Baru	-	-	-	3	2	4	Prodi

Daftar Program Studi Baru

No	Program Studi	Tahun		
		2020	2021	2022
1	Teknik Arsitek			v
2	Informatika Multimedia			v
3	Fisika			v
4	Sastra Arab			v
5	Managemen Retail	v		
6	PPG	v		
7	Magister Ilmu Pertanian			v
8	Magister Ilmu Hukum			v
9	Analisis Kesehatan			v
10	Agama Islam			v